



## **Pengaruh Reputasi KAP, Profitabilitas, Pergantian Auditor dan Opini Audit Terhadap Audit Delay**

**Dewi Yulianah<sup>1</sup>, Abdulloh Mubarak<sup>2\*</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

\*Email: [abdulloh\\_mubarak@upstegal.ac.id](mailto:abdulloh_mubarak@upstegal.ac.id)

### **Information Article**

*History Article*

*Submission: 03-11-2023*

*Revision: 30-11-2023*

*Published: 30-11-2023*

### **DOI Article:**

10.24905/jabko.v4i1.53

### **A B S T R A K**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Reputasi KAP, Profitabilitas, Pergantian Auditor, opini audit terhadap audit delay pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 25 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis. Hasil analisis data atau regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara parsial variabel Reputasi KAP, Profitabilitas, Opini Audit berpengaruh negatif terhadap audit delay. Sedangkan variabel Pergantian Auditor tidak berpengaruh terhadap audit delay. Secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

**Kata Kunci:** Reputasi KAP, Profitabilitas, Pergantian Auditor, Opini Audit, Audit Delay

### **A B S T R A C T**

*This research is a quantitative research that aims to determine how the influence of KAP Reputation, Profitability, Auditor Turnover, audit opinions on audit delays in trade, services and investment sector companies listed on the IDX in 2018-2021. The number of samples of this study was 25 companies with a sampling method using the purposive sampling method. This study used secondary data obtained through the company's annual report. Data analysis using regression panel data consisting of descriptive statistical analysis, classical assumption test, selection of regression models, panel data, and hypothesis tests. The results of data analysis or multiple linear regression show that partially the variables KAP Reputation, Profitability, Audit Opinion negatively affect audit delay. While the variable Auditor Change does not affect the audit delay. Simultaneously has a significant effect on audit delay.*

### **Acknowledgment**

**Key word:** Public Accounting Reputation, Profitability, Auditor



## PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah wujud kinerja pada perusahaan yang informasinya akan diperlukan oleh pihak yang mempunyai kepentingan untuk mengambil keputusan. Contohnya seperti investor, calon investor, dan lain- lain. Kinerja dan kualitas perusahaan dapat diukur bagaimana mereka melakukan laporan keuangan. Data yang tercantum dalam pembukuan sangatlah penting digunakan sebagai alasan utama untuk berinvestasi (Sutrisno 2009:9).

Fenomena yang terjadi mengenai keterlambatan penyampaian laporan keuangan audit meningkat beberapa tahun belakangan ini pada sektor perusahaan perdagangan jasa dan investasi yaitu tahun 2018-2021. Bursa Efek Indonesia telah mencatat dan mengumumkan perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan audit.

**Tabel 1. Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Periode**

Tahun	Jumlah Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan	%
2018	10 Perusahaan	1,44%
2019	42 Perusahaan	5,60%
2020	88 Perusahaan	11,65%
2021	91 Perusahaan	11,98%

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan data table 1 menunjukkan jumlah laporan keuangan audit yang terlambat pada tahun 2018-2021 mengalami peningkatan. Hingga 29 Juni 2019, Terdapat 10 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan audit yang berakhir 31 Desember 2018 sehingga diberikan suspensi per 1 Juli 2019, serta 6 emiten lainnya belum menyampaikan laporan keuangan audit dan juga belum membayar denda sehingga dilakukan perpanjangan suspensi. Salah satunya adalah PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk. merupakan perusahaan yang tergolong ke dalam sektor perdagangan, jasa dan investasi. Atas keterlambatannya, PT. TMPI dikenakan sanksi suspensi di pasar reguler. Kemudian perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan audit 2018 yang tergolong ke perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yaitu PT. Apexindo Pratama Duta Tbk dan PT. Evergreen Invesco Tbk. yang dikenakan suspensi di seluruh pasar reguler. (marketbisnis.com).



Selanjutnya, tercatat 44 perusahaan yang hingga 30 Juni 2020 belum menyerahkan laporan keuangan auditan yang berakhir pada 31 Desember 2019. Jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan meningkat dari tahun sebelumnya. Kemudian, hingga 31 Mei 2021 tercatat 88 perusahaan yang belum melaporkan laporan keuangan auditan yang berakhir pada 31 Desember 2020 (compas.com, 2021).

Penelitian-penelitian mengenai audit delay telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, namun jenis variabel yang digunakan untuk diteliti berbeda-beda. Beberapa faktor tersebut diantaranya adalah Auditor switching atau pergantian auditor. Pergantian auditor adalah adanya pergantian auditor antara tahun berjalan dengan tahun sebelumnya (Primsa et al., 2012). Adanya pergantian auditor pada perusahaan akan membutuhkan waktu yang semakin

lama untuk mengenali karakteristik usaha klien dan sistem yang ada pada perusahaan, sehingga hal ini menyita waktu auditor dalam melaksanakan proses auditnya dan akan memperpanjang audit delaynya. Penelitian yang dilakukan oleh Wayan dan Sukartha (2017) yang menunjukkan hasil pergantian auditor berpengaruh terhadap audit delay. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ruchana dan Khikmah (2020) menunjukkan hasil pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Motivasi penelitian ini adalah karena adanya perbedaan antara hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay yang memberi peluang untuk diteliti kembali. Kemudian terlihat fenomena bahwa adanya peningkatan terjadinya audit delay pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ruchana dan Khikmah (2020), yang meneliti tentang Pengaruh Repurasi KAP, Profitabilitas, Pergantian auditor, dan Opini Audit terhadap Audit delay. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan menambahkan variabel independen yaitu Audit Fee dan Ukuran Perusahaan yang mengacu pada penelitian Wayan dan Surakartha (2017). Kemudian perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam penelitian ini menggunakan periode penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan periode penelitian tahun 2018-2021, sehingga hasil yang sesuai dengan keadaan saat ini karena menggunakan data-data terbaru perusahaan yang dapat memberikan gambaran terkini tentang kondisi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kembali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi audit delay pada suatu perusahaan dengan menggunakan factor-faktor diantaranya reputasi kap, profitabilitas, pergantian auditor, dan opini audit. Dalam penelitian ini, akan diteliti pada perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan aduitan dari tahun 2018-2021. Penulis ingin mengetahui

apakah faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap audit delay yang mengakibatkan perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan. Sehingga dalam hal ini penulis menetapkan judul penelitian yaitu Pengaruh Reputasi KAP, Profitabilitas, Pergantian Auditor dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. Pada Perusahaan Perdagangan Jasa dan Investasi yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021

## **METODE PENELITIAN**

metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian berbentuk kausal, Sumber data yang digunakan seluruhnya merupakan data sekunder, dengan jenis data yaitu data yang berupa laporan keuangan auditan perusahaan yang telah diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi Eviews 11 sebagai program yang digunakan untuk menganalisis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perdagangan jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018- 2021. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode nonprobabilitysampling dengan teknik purposive sampling. Setelah dilakukan pemilihan sampel, maka diperoleh sebanyak 25 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini. Sedangkan jumlah data observasi yang digunakan dalam penelitian ini selama tahun 2018-2021 atau selama 4 periode, yaitu 100 data observasi..

### **Hipotesis**

- H<sub>1</sub>: Reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap audit delay.
- H<sub>2</sub>: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay.
- H<sub>3</sub>: Pergantian Auditing berpengaruh positif terhadap audit delay.
- H<sub>4</sub>: Opini Audit berpengaruh negatif terhadap audit delay.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

**Tabel 2. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	26.2714884
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.075
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.168 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

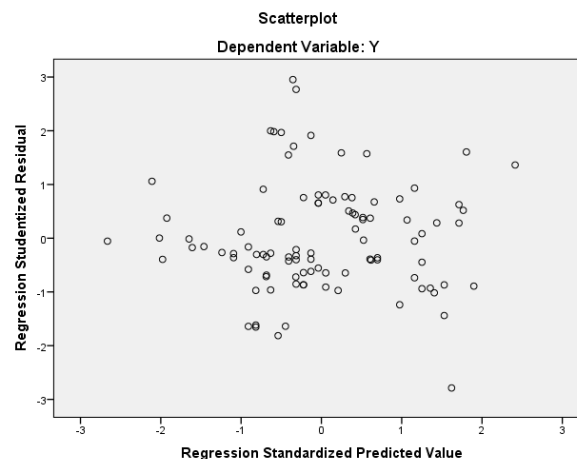
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa besarnya nilai signifikansi two tailed test sebesar 0,168. Karena nilai signifikansi sebesar  $0.168 > 0.05$  dapat disimpulkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 1. Gambar Scaterplot**

Sumber: data diolah (2023)

Dari grafik scatterplots terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas Pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk

memprediksi Audit Delay berdasarkan masukan variabel independen Reputasi KAP, Profitabilitas, Pergantian Auditor, dan Opini Auditor.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 2. Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.773	4.907		20.946	.000		
	Reputasi KAP	.733	.279	.836	2.343	.001	.944	1.059
	Profitabilitas	.463	.087	.397	1.834	.005	.775	1.026
	Pergantian Auditor	.982	.162	.735	2.940	.000	.979	1.021
	Opini Auditor	.210	.074	.384	.812	.419	.951	1.051

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber: data diolah (2023)

Hasil pengujian dalam penelitian ini tabel di atas terlihat bahwa semua variabel independen yang digunakan sebagai prediktor model regresi memiliki nilai tolerance lebih dari 0.10 yang berarti tidak ada kolerasi antar variabel. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan variabel independen yang memiliki nilai VIF kurang dari 10. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 3. Uji Autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-5.06668
Cases < Test Value	50
Cases >= Test Value	50
Total Cases	100
Number of Runs	42
Z	-1.809
Asymp. Sig. (2-tailed)	.170
a. Median	

Sumber: data diolah (2023)

Melalui hasil uji Runs Test pada tabel di atas bahwa nilai Asymp. Sig 0,170 dan lebih besar dari 0,05 yang mana dari hasil tersebut mengindikasikan tidak terdapat Autokorelasi pada model regresi.

## Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.773	4.907		20.946	.000		
	Reputasi KAP	.733	.279	.836	2.343	.001	.944	1.059
	Profitabilitas	.463	.087	.397	1.834	.005	.775	1.026
	Pergantian Auditor	.982	.162	.735	2.940	.000	.979	1.021
	Opini Auditor	.210	.074	.384	.812	.419	.951	1.051

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber: data diolah (2023)

$$Y = 12.773 + 0.733(X1) + 0.463(X2) + 0.982(X3) + 0.210(X4) + e$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan Unstandardized Coefficients. Hal ini dikarenakan masing-masing variabel memiliki satuan dan berfungsi untuk menjelaskan besarnya koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya, dengan rumus persamaan seperti di atas.

## Uji f

**Tabel 5. Uji f**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	931.831	4	382.958	53.005	.000 <sup>b</sup>
	Residual	328.919	95	9.252		
	Total	1860.750	99			

a. Predictors: Audit Delay  
b. Predictors: (Constant), Audit Delay, Opini Auditor, Profitabilitas, Reputasi KAP

Sumber: data diolah (2023)

Hasil pengujian dalam penelitian ini tabel di atas terlihat bahwa dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan  $df1 = 5$  dan  $df2 = 100$  maka tabel didapat  $F(2.47) = f$  hitung 53,005. Dalam perhitungan diperoleh nilai  $F$  hitung lebih > dari  $F$  tabel, yaitu  $53,005 > 2.47$  sehingga  $H_0$  ditolak. Adapun nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ . Hal ini berarti bahwa

model regresi dapat digunakan dalam penelitian ini dimana penggunaan variabel bebas Reputasi KAP (X1), Profitabilitas (X2) Pergantian Auditor (X3) Opini Auditor (X4) secara simultan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Audit Delay (Y).

## Uji t

**Tabel 6. Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.773	4.907		20.946	.000		
	Reputasi KAP	.733	.279	.836	2.343	.001	.944	1.059
	Profitabilitas	.463	.087	.397	1.834	.005	.775	1.026
	Pergantian Auditor	.982	.162	.735	2.940	.000	.979	1.021
	Opini Auditor	.210	.074	.384	.812	.419	.951	1.051

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber: data diolah (2023)

Hasil pengujian dalam penelitian ini tabel di atas terlihat bahwa hubungan masing-masing variabel dependen terhadap variabel independennya secara parsial adalah sebagai berikut:

### **Pengujian H1 : Uji pengaruh parsial (uji t) antara variabel Reputasi KAP terhadap Audit Delay.**

Berdasarkan pengujian secara parsial diatas didapatkan angka thitung antara Pengaruh Reputasi KAP (X1) terhadap Audit Delay (Y) sebesar  $t_{hitung} = 2,343 > t_{tabel} = 1,66$  dengan nilai sig sebesar  $0.001 < 0.05$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian maka hipotesis pertama penelitian ini tidak terdapat pengaruh Reputasi KAP (X1) terhadap Audit Delay (Y).

### **Pengujian H2 : Uji pengaruh parsial (uji t) antara variabel Profitabilitas Terhadap Audit Delay.**

Berdasarkan pengujian secara parsial diatas didapatkan angka thitung antara Profitabilitas (X2) terhadap Audit Delay (Y) sebesar  $t_{hitung} = 1,834 > t_{tabel} = 1,66$  dan nilai sig sebesar  $0.005 < 0.05$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian maka hipotesis kedua pada penelitian ini terdapat pengaruh Profitabilitas (X2) terhadap Audit Delay (Y).

### **Pengujian H3 : Uji pengaruh parsial (uji t) antara variabel Pergantian Auditor terhadap Audit Delay.**

Berdasarkan pengujian secara parsial diatas didapatkan angka thitung antara Pergantian Audit (X3) terhadap Audit Delay (Y) sebesar  $t_{hitung} 2,940 > t_{tabel} = 1,66$  dan angka probabilitas sebesar  $0.000 < 0.05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian maka hipotesis kedua pada penelitian ini terdapat pengaruh Pemeriksaan Pajak (X3) terhadap Penerimaan Pajak Penambahan Nilai (Y).

### **Pengujian H4 : Uji pengaruh parsial (uji t) antara Opini Audit terhadap Audit Delay.**

Berdasarkan pengujian secara parsial diatas didapatkan angka thitung antara Opini Audit (X4) terhadap Audit Delay (Y) sebesar  $t_{hitung} 0,812 < t_{tabel} = 1,66$  dan angka probabilitas sebesar  $0.419 > 0.05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian maka hipotesis kedua pada penelitian ini terdapat pengaruh Opini Audit (X3) terhadap Audit Delay (Y).

## **Koefisien Determinasi**

**Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.648 <sup>a</sup>	.532	.469	2.81887	1.867
a. Predictors: (Constant), Opini Audit, Pergantian Auditor, Profitabilitas, Reputasi KAP					
b. Dependent Variable: Audit Delay					

Sumber: data diolah (2023)

Pengujian dengan determinasi majemuk berfungsi untuk mengukur persentase total di jelaskan oleh regresi. Ini berarti dapat di katakan penggunaan model koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Hasil R<sup>2</sup> (Adjusted R Square) = 0,469 berarti bahwa 46,9 % Audit Delay (Y) di pengaruhi oleh besarnya Reputasi KAP (X1), Profitabilitas (X2) Pergantian Audit (X3) Opini Audit (X4) sebesar 53,1 % dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Audit Delay**

Berdasarkan pengujian secara parsial diatas didapatkan angka thitung antara Pengaruh Reputasi KAP (X1) terhadap Audit Delay (Y) sebesar  $t_{hitung} = 2,343 > t_{tabel} = 1,66$  deng-

an nilai sig sebesar  $0.001 < 0.05$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian maka hipotesis pertama penelitian ini tidak terdapat pengaruh Reputasi KAP ( $X_1$ ) terhadap Audit Delay ( $Y$ ).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Shaena, dkk (2020), yang menyatakan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran kap dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay**

Berdasarkan pengujian secara parsial diatas didapatkan angka thitung antara Profitabilitas ( $X_2$ ) terhadap Audit Delay ( $Y$ ) sebesar  $t$  hitung  $1,834 > t_{tabel} = 1,66$  dan nilai sig sebesar  $0.005 < 0.05$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian maka hipotesis kedua pada penelitian ini terdapat pengaruh Profitabilitas ( $X_2$ ) terhadap Audit Delay ( $Y$ ).

Hal ini selaras dengan penelitian Angruningrum, Sdan Wirakusuma M.G, (2013). Dimana variabel Variabel profitabilitas, kompleksitas operasi, reputasi kap dan komite audit tidak mempengaruhi audit delay.

### **Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay**

Berdasarkan pengujian secara parsial diatas didapatkan angka thitung antara Pergantian Audit ( $X_3$ ) terhadap Audit Delay ( $Y$ ) sebesar  $t$  hitung  $2,940 > t_{tabel} = 1,66$  dan angka probabilitas sebesar  $0.000 < 0.05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian maka hipotesis kedua pada penelitian ini terdapat pengaruh Pemeriksaan Pajak ( $X_3$ ) terhadap Penerimaan Pajak Penambahan Nilai ( $Y$ ).

Hasil penelitian ini selaras dengan penerlitan Ni Wayan dan I Made Surakartha (2017), yang mana pada penelitiannya juga menyatakan bahwa Ukuran KAP dan Pergantian auditor berpengaruh positif terhadap audit delay.

### **Pengaruh Opini Audit Terhadap Audit Delay**

Berdasarkan pengujian secara parsial diatas didapatkan angka thitung antara Opini Audit ( $X_4$ ) terhadap Audit Delay ( $Y$ ) sebesar  $t$  hitung  $0,812 < t_{tabel} = 1,66$  dan angka probabilitas sebesar  $0.419 > 0.05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian maka hipotesis kedua pada penelitian ini terdapat pengaruh Opini Audit ( $X_3$ ) terhadap Audit Delay ( $Y$ ).

Hasil ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryaningsih dan Budiarta (2014), yang menyatakan bahwa Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel solvabilitas dan opini auditor berpengaruh terhadap audit delay, yang mana berbanding terbalik dengan hasil penelitian ini yang mana diperoleh hasil penelitian bahwa opini audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu Reputasi KAP terdapat pengaruh signifikan Terhadap Audit Delay dengan Studi asus Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Profitabilitas terdapat pengaruh signifikan terhadap Audit Delay dengan Studi asus Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Pergantian Auditor terdapat pengaruh signifikan terhadap Audit Delay dengan Studi asus Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Opini Audit tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Audit Delay dengan Studi asus Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Dalam perhitungan diperoleh nilai F hitung lebih > dari F tabel, yaitu  $53,005 > 2.47$  sehingga  $H_0$  ditolak. Adapun nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ . Hal ini berarti bahwa model regresi dapat digunakan dalam penelitian ini dimana penggunaan variabel bebas Reputasi KAP (X1), Profitabilitas (X2) Pergantian Audit (X3) Opini Audit (X4) secara simultan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Audit Delay (Y).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adinugraha Prasonkoputra, 2013, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay", Skripsi, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.
- Agoes, Sukrisno. 2012. Auditing; Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi Keempat Buku 1. Jakarta: Salemba empat.
- Angruningrum, Silvia Dan Made Gede Wirakusuma. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komplexitas Operasi, Reputasi KAP Dan Komite Audit Pada Audit Delay. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 5, No. 2. A
- Anindyanari, Ni Wayan dan I Made Sukartha. 2017. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556. Vol. 19.3. Juni (2017): 2439-2467.



- Anita Lie. (2012). Cooperative Learning. Jakarta. Gramedia Widiasarana Indonesia. Ardiyose. 2017. Kamus Besar Akuntansi. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Aryaningsih & Budiarta. (2014). "Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas dan opini Audit Pda Audit Delay". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, No. 747-647. ISSN:2302-8556.
- Aryaningsih, Ni Nengah Devi dan I Ketut Budiarta. 2014. "Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas, dan Opini Audit pada Audit Pada Audit Delay. ISSN: 2302-8556 EJournal Akuntansi Universitas Udayana 7.3 (2014):767-647.
- Bapepam, 2011. Peraturan Nomor X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Boynton, W.C, Johnson, R.N, dan Kell, W.G. (2006) "Modern Auditing", Edisi 7, Jilid 1, Erlangga, Jakarta.
- Cahyanti, Nengah dan Azizah. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap audit delay." Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 38, No.1 Universitas Brawijaya, Malang.
- Cristansy, J., & Ardiati, A. Y. (2018). Pengaruh kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan, dan ukuran kap terhadap fee audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej tahun 2012-2016. Modus, 30(2), 198-211.
- Duli, N. (2019) Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS. Yogyakarta: Deepublish.
- Effendi, Bahtiar. (2020). Kondisi Keuangan, Opinion Shopping dan Opini Audit Going concern pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. Statera Jurnal Akuntansi dan Keuangan 1(1), 34-46. DOI: 10.33510/statera.2019.1.1.34-46.
- Eksandy, Arry. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Komite Audit Terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012- 2015). Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 1, No.2
- Fajar, 2017, Pengaruh E-commerce, Kualitas Produk dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Pada Industri Ekonomi Kreatif, Digilib Unila.
- Fakhri Hilmi. (2011). "Pengaruh Pengalaman, Pelatihan dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan" (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta). Jakarta: Skripsi UINSyarif Hidayatullah.
- Fakhri Hilmi. (2011). "Pengaruh Pengalaman, Pelatihan dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan" (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta). Jakarta: Skripsi UINSyarif Hidayatullah.
- Febrianty. (2011). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor



- Perdagangan yang Terdaftar di BEI periode 2007- 2009. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi* Vol. 1 No.3, 294-320.
- Fithriya Ruchana & Siti. 2020. “Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Profitabilitas dan Kompleksitas Laporan Keuangan terhadap Audit Delay”,
- Ghozali, Imam. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10 Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2015) *Partial Least Square (PLS): Alternative Structural Equation Modelin (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Irfana, Z. (2019). Pengaruh Total Aset, Klasifikasi Industri, Laba Rugi Operasi, Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan, Dan Besarnya Audit Feeterhadap Audit Delay.
- Irham, Fahmi, S.E., M.Si. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Iskandar, Meylisa Januar dan Estralita Trisnawati. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 12, No. 3, Halaman 175-186. Universitas Tarumanegara
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. “Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure”, *Journal of Finance Economic* 3:305-360, didownload, dari <http://www.nhh.no/for/courses/spring/eco420/jensenmeckling-76>
- Kartika, Andi. 2011. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”. ISSN : 1979-4878. Vol. 3, No.2
- Kartika, Andi. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*. Volume 3,no.2, Hal 15
- Kasmir, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada. Kenneth & Jonnardi. 2021. “Audit Delay : Firm Size, Solvability, and Profitability”, *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume III No. 2/2021.
- Laksito, Herry dan, Anthusian Indra Kurniawan, 2015. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay”, *Diponegoro Journal and Accounting*, Volume 4 Nomor3. hal 1-11.
- Mulyadi. (2014). *Auditing Buku 1*. Edisi Keenam. Jakarta : Salemba Empat
- Ni Wayan dan I Made Sukartha. 2017. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556. Vol. 19. 3. Juni (2017): 2439-2467.
- Praptika dan Rasmini. 2016. “Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor Dan Financial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.



Ramadhany, dkk (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Umur Listing Perusahaan Terhadap Audit Delay. EProceeding of Management, Universitas Telkom. ISSN : 2355-9375. Vol. 5, No.1. Maret (2018).

Rizal, Mawardi, 2017. “The Effect of Internal and External Factors to Audit Delay and Timeliness”, Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga, Volume 2 Nomor 1.

Ruchana, Fithriya dan Khikmah, Siti Noor (2020), Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Profitabilitas dan Kompleksitas Laporan Keuangan Terhadap Audit Delay, The 3rd FE – Enefecium Business and Economics Conference in

Shaena, dkk (2020). Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Audit Delay. Neraca, 16(1), 71-89.

Utilization of Modern Technology, Magelang, 5 Agustus 2020.

Verawati, N. M. A. and Wirakusuma, M. G. (2016) „Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit dan Komite Audit pada Audit Delay“, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 17.2, pp. 1083–1111.

Wiryakriyana, Ni Luh Sari Widhiyani, 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Auditor Switching, Dan Sistem Pengendalian Internal Pada Audit Delay. EJurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.19.1. April (2017): 771-798, ISSN: 23028556.